

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR BERBASIS PROYEK
TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AR-RIZKY KECAMATAN BONTOA
KABUPATEN MAROS**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengadakan Penelitian Pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

RISKA DAMAYANTI YAKIN

Nomor Induk Mahasiswa : 105451102220

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan/Sekeloa, Makassar No. 299 Makassar
Telp : (0411) 468377/46732 (Daksi)
Email : info@umh.ac.id
Web : <http://www.umh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Riska Damayanti Yakin NIM 105451102220**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 299 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 14 Rabiul Awal 1446 H/ 17 September 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari , Sabtu, 21 September 2024.

Makassar, 18 Rabiul Awal 1446 H
21 September 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Nur Alim Amri S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. Hj Musfira, S.Ag., M.Pd. (.....)
4. Arie Martury S.Si., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Soekarno, Makassar 701 270 Makassar
Telp. : (0411) 860117/860118 Fax. :
Email : fak@unismuh.ac.id
Web : http://unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Riska Damayanti Yakin

Nim : 105451102220

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim pengujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj Mustira, S.Ag., M.Pd.

NIDN : 0922127903

NIDN : 0919107402

Diketahui:

Dekan FKIP

Ketua Prodi

Unismuh Makassar

Pendidikan Guru PAUD



Erwan Akib, M.Pd., Ph.D.

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0901107602

NBM: 951830



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riska Damayanti Yakin

NIM : 105451102220

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

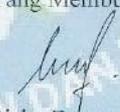
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 26 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan


Riska Damayanti Yakin



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Damayanti Yakin
NIM : 105451102220
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut;

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian


Riska Damayanti Yakin



MOTTO

*“Hidup itu adalah seni menggambar tanpa penghapus”
(John W. Gardner)*

“Apa yang sudah ditakdirkan untukmu, pasti akan datang. Apa yang bukan untukmu pasti tidak akan datang padamu”

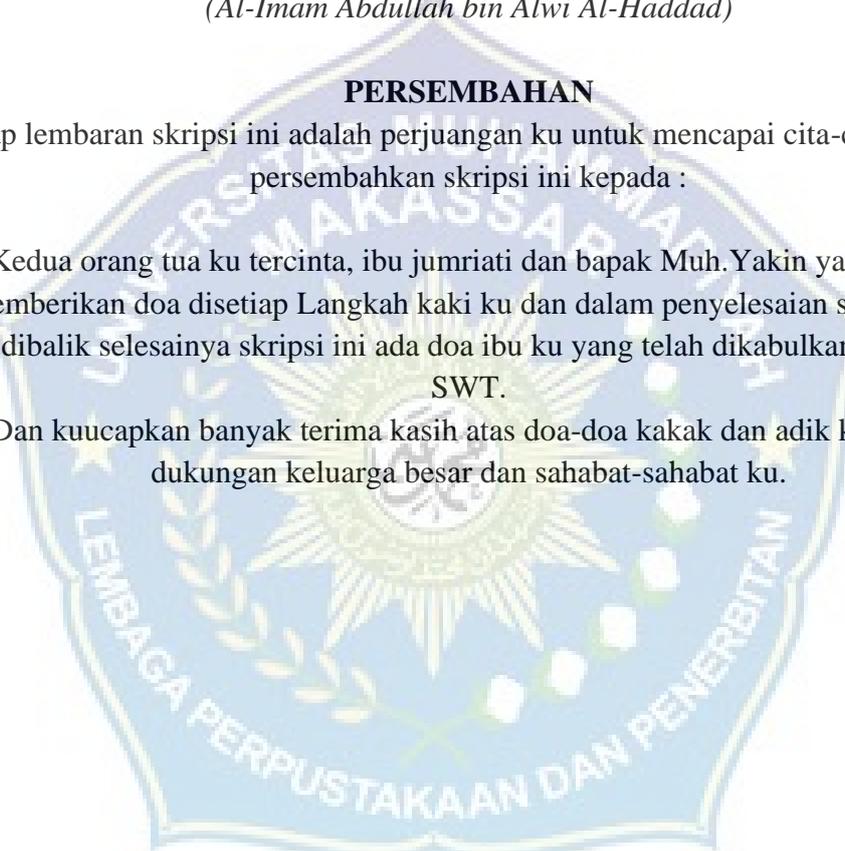
*“Maka sibukkanlah dirimu dengan Tuhanmu. Janganlah kamu menyibukkan dirimu, dengan apa yang tidak ditakdirkan untukmu.”
(Al-Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddad)*

PERSEMBAHAN

setiap lembaran skripsi ini adalah perjuangan ku untuk mencapai cita-cita. Jadi ku persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua ku tercinta, ibu jumriati dan bapak Muh.Yakin yang telah memberikan doa disetiap Langkah kaki ku dan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan dibalik selesainya skripsi ini ada doa ibu ku yang telah dikabulkan oleh Allah SWT.

Dan kuucapkan banyak terima kasih atas doa-doa kakak dan adik ku, serta dukungan keluarga besar dan sahabat-sahabat ku.



ABSTRAK

Riska Damayanti Yakin 2024, Pengaruh Penggunaan metode belajar berbasis Proyek terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ar-Rizky kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sri Sufliati Romba dan Pembimbing II Musfira. Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang menunjukkan ada beberapa anak yang masih kurang berkembang dalam kemampuan sosial emosional nya di Kelompok B1 TK Ar-Rizky. Kurang nya perkembangan sosial emosional anak terlihat pada kemandirian anak mengerjakan tugas masih kurang, sikap peduli dan mau membantu teman masih ada yang belum bisa, sikap kerja sama dalam bermain juga masih kurang serta anak kurang bisa beradaptasi saat bermain Bersama teman-temannya yang lain. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling, yaitu mengacak antara kelas B1 atau B2 yang akan dijadikan sampel. Dan hasilnya kelas B1 yang dijadikan sampel dengan jumlah 20 anak. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 9,95 atau presentasi 62% sebelum dilakukan kegiatan berbasis proyek dan setelah diberikan kegiatan berbasis proyek anak didik mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 12,95 atau persentase 81 %.

Kata kunci : Sosial Emosional, Metode Proye

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ar-Rizky, Kab. Maros” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama pembuatan Skripsi ini, penulis banyak dapatkan bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntunan dalam penulisan, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, yaitu bapak Muh. Yakin dan ibu Jumriati yang selalu mendoakan saya agar selalu diberikan kekuatan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah Subhanawataala sehingga dapat melihat penulis mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi arahan serta petunjuk.
5. Ibunda Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. Hj Musfira, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh Staf Pengajar, Karyawan dan Civitas Akademika di lingkungan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh keluarga besar dan teman-teman yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan hingga selesainya tugas akhir ini.
8. Kepada kakak saya Mohammad Rizky Yakin dan adik saya Nurul Fatimah yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Kepada sahabat saya Najwa yang selalu menjadi partner dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga kepada sahabat tercinta Rifka Asitha Sari yang selalu memberikan dukungan dan mendengarkan segala keluhkesa penulis selama proses penulisan skripsi.
10. Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Ar-Rizky Bontoa Kabupaten Maros yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis selama melakukan penelitian.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, walaupun kami sadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Kami mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan ini guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dan anugerah dari Allah Subhanawataala, Aamiin.

Makassar, 23 Agustus 2024

Riska Damayanti Yakin



DAFTAR ISI

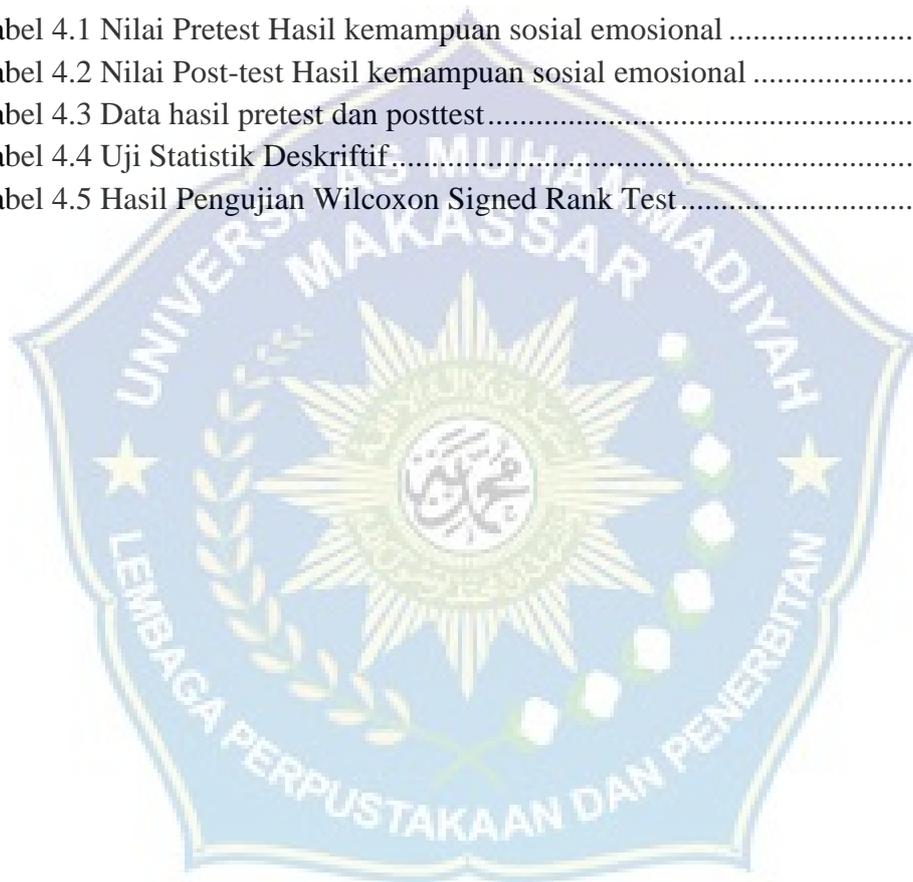
	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Perkembangan Sosial Emosional	7
2. Metode Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning).....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Desain Penelitian	28
E. Variabel Penelitian.....	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Prosedur Penelitian	30
H. Instrumen Penelitian	31
I. Teknik Pengumpulan Data.....	32
J. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35

B. Hasil & Pembahasan.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capain Pembelajaran Elemen Jati Diri	10
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	20
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelompok B di TK Ar-Rizky	27
Tabel 3.2 Desain penelitian one-group pretest posttest design	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen	31
Tabel 4.1 Nilai Pretest Hasil kemampuan sosial emosional	35
Tabel 4.2 Nilai Post-test Hasil kemampuan sosial emosional	39
Tabel 4.3 Data hasil pretest dan posttest.....	41
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4. 1 Grafik Rekapitulasi Nilai Pretest dan Post-test	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Menurut (Sumarni dkk, 2023) Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*), pada usia ini anak memiliki kemampuan yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini adalah usia emas maka perkembangan anak harus dioptimalkan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak sebagai individu mengalami perkembangan yang unik. Mengetahui pentingnya tumbuh kembang anak, maka perlu diberikan stimulasi yang tepat dan benar pada anak. Menurut Amri, N.A. (2021) Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu pendidikan dasar dan kehidupan dimasa yang akan datang. Anak usia dini menunjukkan pola pertumbuhan dalam enam bidang perkembangan, yaitu moral dan agama, kognitif, fisik, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Keenam aspek perkembangan anak tersebut harus berkembang secara optimal.

Salah satu perkembangan yang harus didorong sejak dini adalah perkembangan sosial emosional. Menurut Santrock dalam (Aprilia, 2023),

Perkembangan sosial emosional merupakan suatu proses yang mencakup perubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan emosi dan perubahan kepribadiannya. Anak yang berkembang secara sosial emosional mampu berinteraksi dengan baik, mengekspresikan emosi secara tepat, dan merespons situasi dengan cara yang sehat. Perkembangan sosial emosional sangat penting bagi anak usia dini, karena membantu mereka dalam membentuk hubungan yang positif, baik dengan teman sebaya, keluarga, maupun guru. Selain itu, kemampuan ini juga mendukung kesiapan belajar anak, meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik dengan baik. Perkembangan sosial emosional yang sehat juga merupakan fondasi bagi kesehatan mental yang kuat di masa mendatang.

Menurut Khoiruddin, dalam (Sasi, D. N., dkk, 2023), Tahapan perkembangan anak usia dini didasarkan pada standar tingkat capaian perkembangan anak adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan mulai mampu mengikuti aturan, mengendalikan emosi, menunjukkan rasa percaya diri, dan menjaga diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan (Kusadi, dkk., 2020) Keterampilan sosial cukup erat kaitannya dengan banyak kemampuan lain seperti kerjasama kelompok, berinteraksi dengan rekan kerja, bergabung dalam kelompok, menjalin pertemanan baru, mengelola konflik dan belajar bekerja sama.

Dalam Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, pengembangan sosial emosional anak usia dini juga menjadi bagian penting dari pendidikan. Kurikulum ini dirancang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan anak, dengan tujuan

untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan minat anak, termasuk dalam aspek sosial emosional.

Pendekatan dalam Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan non-akademis seperti keterampilan sosial, empati, dan pengendalian emosi. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa yang mengembangkan prinsip konstruktivisme, pemecahan masalah, penelitian mendalam, menghubungkan permasalahan pembelajaran, dan menekankan aspek terapan berdasarkan teori (Yus, 2020). Melalui kegiatan proyek, anak-anak akan terlibat dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pembuatan proyek, pembentukan proyek, hingga proses penyelesaian dan penilaian hasil proyek. Dalam setiap tahap, mereka akan belajar untuk bekerja dalam tim, berbagi ide, dan saling membantu satu sama lain. Selain itu, kegiatan proyek juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman mereka. Mereka akan belajar berbagi, menghargai kontribusi orang lain, dan membangun hubungan sosial yang positif.

Salah satu sekolah yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam hal pengembangan metode pembelajaran yakni TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 1 Desember 2023 di TK Ar-Rizky, ditemukan adanya permasalahan terkait interaksi sosial dan proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun seperti, variasi dalam cara anak-anak menyelesaikan tugas mereka, beberapa mengerjakan tugas dengan didampingi orang tua, sementara yang lainnya mengerjakan sendiri tanpa interaksi dengan

teman. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru terlihat cenderung monoton, hanya menggunakan metode bercerita dan pemberian tugas mewarnai, tanpa menyediakan pembelajaran yang lebih aktif untuk meningkatkan ekspresi anak dalam pembelajaran. Teramati juga bahwa anak-anak kurang terlibat dalam aktivitas bersosialisasi, kurang berkolaborasi, dan kehilangan rasa persaingan serta simpati terhadap sesama.

Dalam pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dan guru, peneliti menjelaskan bagaimana Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek. Dan pembelajaran berbasis proyek yang dijelaskan oleh peneliti ternyata belum pernah diterapkan sebelumnya di TK Ar-Rizky. Hal ini disebabkan karena ternyata guru-guru disana kurang memahami bagaimana cara melakukan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dan Adapun hasil wawancara terhadap guru kelas kelompok B1 ditemukan adanya permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak, yaitu ada beberapa anak yang kurang mampu beradaptasi dengan temannya dan tidak ingin lepas dari orang tuanya.

Hal ini dapat dilihat dari 20 anak didik, terdapat 8 anak didik masih dinyatakan BB (Belum Berkembang) dilihat dari anak belum bisa lepas dari orang tuanya, dan belum mampu beradaptasi dengan temannya yang lain, 7 anak didik dinyatakan MB (Mulai Berkembang) dan 5 anak didik dinyatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode yang bisa meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan menggunakan metode belajar berbasis Proyek pada kelompok B1 di TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rizky, Maros.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan metode belajar berbasis proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B1 di TK Ar-Rizky?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk melihat pengaruh penggunaan metode belajar berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak kelompok B1 di TK Ar-Rizky.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat dan penerapan dalam dunia pendidikan. Manfaat yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan referensi teoritis untuk program pelatihan guru prasekolah khususnya pada masa perkembangan emosi anak usia dini dan dapat menambah wawasan tambahan yang berkaitan dengan pengaruh sosial dan emosional masa kanak-kanak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat dalam menambah ide dan pengetahuan baru yang nantinya dapat mereka pelajari.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi kepala sekolah AR-RIZKY dan guru TK dalam memahami bagaimana pengaruh penggunaan metode belajar berbasis proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perkembangan Sosial Emosional

a. *Pengertian Perkembangan Sosial Emosional*

Perkembangan sosial emosional merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki semua anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya, guru dan orang tua sehingga terjalin interaksi yang harmonis dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Yusuf dalam (Aprilia, 2023). Perkembangan sosial emosional yaitu perkembangan tingkah laku anak dalam beradaptasi dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat tempat anak berada. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sanan, 2013) Perkembangan sosial emosional meliputi perubahan pada relasi individu dengan orang lain, perubahan emosinya, perubahan kepribadiannya. Artinya dalam perkembangan seorang anak dalam kehidupannya akan mengalami perubahan sosial emosionalnya sesuai dengan tingkat kematangannya dalam hal hubungannya dengan orang lain, teman sebaya, atau orang tuanya.

Perkembangan sosial emosional menurut *American Academy of Pediatrics* (2012) dalam (Maria, 2018) adalah kemampuan anak untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif, maupun negatif, mampu berinteraksi dengan anak lainnya atau orang dewasa di sekitarnya, serta aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungan. Menurut Mayer dan Salovey dalam (Sewu et al., 2021), orang yang cerdas emosional memiliki hubungan sosial yang baik karena lebih mampu menyelesaikan masalah emosional,

memiliki kecerdasan sosial dan kemampuan berbahasa, serta kecil kemungkinannya anak menghadapi masalah sosial.

Pandangan ini sejalan dengan (Mulyani, 2013) yang berpendapat bahwa perkembangan emosi adalah suatu proses dimana anak mampu mengendalikan diri atau emosinya dan menemukan perilaku yang membuat dirinya merasa aman atau nyaman. Perkembangan sosial emosional menurut Hurlock dalam (Lubis, 2019) adalah perkembangan tingkah laku yang sesuai dengan orientasi sosial, dimana perkembangan emosi merupakan suatu proses dimana anak mempraktikkan rangsangan sosial, terutama rangsangan yang diperoleh dari tuntutan kelompok dan belajar bersosialisasi, ramah, berperilaku baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial dan emosional pada masa kanak-kanak adalah kemampuan anak dalam mengelola emosi positif melalui sosialisasi atau menjaga interaksi dengan masyarakat. Dimana anak sangat peka terhadap emosi orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Dan anak juga dapat beradaptasi dengan masyarakat dalam hal nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu.

b. Tahapan perkembangan Sosial Emosional

Berdasarkan Permendikbud 5 tahun 2022 pasal 4 ayat (4) capaian perkembangan sosial emosional anak mencakup mengenali emosi, mampu mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai orang lain dan mampu berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut Khoiruddin (2018), standar tingkat perkembangan anak usia dini adalah mampu berinteraksi dengan orang lain dan mulai mampu mengikuti aturan, mampu mengendalikan emosi, mengekspresikan rasa percaya diri dan kemampuan menjaga diri sendiri, seperti:

- 1) Mampu berinteraksi dengan teman dan orang dewasa, pada usia 5-6 tahun, hubungan dengan teman sebaya akan semakin dalam dan mungkin memerlukan waktu yang lebih lama. Teman sebaya adalah anak-anak yang umurnya kurang lebih sama dengan remaja. Teman sebaya bukan hanya sekedar teman bermain tetapi juga menjadi sumber perbandingan di luar keluarga. Melalui teman, anak-anak menerima umpan balik mengenai kemampuannya, mempelajari kembali apa yang mereka lakukan, baik atau buruk menurut pendapat mereka, yang sulit dilakukan di rumah karena saudara kandung seringkali lebih tua atau lebih kecil.
- 2) Mampu menunjukkan rasa percaya diri, sikap positif pada orang tua atau pendidikan terhadap anak sangat mempengaruhi perkembangan rasa percaya diri pada anak usia 5 sampai 6 tahun. Pemberian hadiah, pujian, pola asuh demokratis, sikap ramah dan murah senyum dari orang tua, orang dewasa di rumah atau pendidik merupakan sikap-sikap positif yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan rasa percaya diri anak.
- 3) Dapat menunjukkan kemandirian pada usia 5-6 tahun. Idealnya, anak harus bisa mengatur diri sendiri, seperti berpakaian dan membuka baju, mencuci tangan, membersihkan diri di kamar mandi, bahkan merapikan pakaian sendiri. Misalnya, anak dapat menyimpan mainannya tanpa bantuan orang lain hingga ia dapat menyimpannya dengan rapi.

- 4) Dapat mengekspresikan emosi yang normal seperti menangis atau tertawa. Setiap kali anak mempunyai masalah di rumah, sering kali menular ke sekolah.
- 5) Membiasakan disiplin dan mengikuti aturan pada anak usia 5-6 tahun.
- 6) Dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya.
- 7) Menumbuhkan kebiasaan peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan jika kotor, membersihkan sisa makanan, dan lain-lain.

Adapun indikator perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 Tahun yang terdapat dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka yang termuat dalam capaian pembelajaran pada elemen Jati diri yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Capain Pembelajaran Elemen Jati Diri

ELEMEN	Capaian Pembelajaran	Indikator
JATI DIRI	Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat, Anak mengenal dan memiliki prilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga,	1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari
		2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau

	sekolah, masyarakat Negara dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, Anak beradaptasi dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku dan Anak menggunakan fungsi gerak motorik (motorik kasar, halus dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	membantu jika diminta bantuannya 3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain 4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.
--	---	--

c. Ciri-ciri Perkembangan Sosial Emosional Anak

Menurut Soemaryadi (2005) dalam Maria (2018), ciri-ciri sosial anak prasekolah antara lain :

1. Anak mempunyai satu atau dua orang teman namun teman tersebut mudah berubah.
2. Kelompok bermain cenderung kecil dan kurang terorganisir sehingga rentan terhadap perubahan.
3. Anak lebih mudah bermain di samping anak yang lebih besar.
4. Perselisihan sering timbul namun hanya sesaat kemudian reda.

Sementara itu, ciri-ciri perkembangan sosial dan emosional menurut Hurlock (1978) dalam Aprilia (2023) menunjukkan perkembangan emosi yang luar biasa

pada anak usia 2 sampai 6 tahun. Perkembangan emosi dipengaruhi oleh pendewasaan dan pembelajaran. Ciri-ciri reaksi sosial emosional anak adalah sebagai berikut:

- a) Reaksi emosi anak sangat kuat, semakin tua usia anak maka semakin matang emosinya maka akan semakin terampil tingkat keterlibatan emosional tertentu.
- b) Reaksi emosional biasanya muncul pada setiap peristiwa sesuai keinginan. Ketika emosi anak berkembang menuju kedewasaan, mereka akan belajar mengendalikan diri dan mengekspresikan respons emosional dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungannya.
- c) Reaksi emosi anak mudah berubah dari satu keadaan ke keadaan lain,
- d) Reaksi emosi bersifat pribadi.
- e) Keadaan emosi anak dapat dikenali melalui gejala-gejala perilaku yang ditampilkan.
- f) Emosi dapat diketahui melalui gejala perilaku. Respon emosional anak mungkin tidak diungkapkan secara langsung, namun diungkapkan secara tidak langsung melalui kegelisahan, melamun, menangis, kesulitan berbicara, dan perilaku gugup, seperti menggigit kuku dan menghisap jempol.
- g) Emosi sering kali diungkapkan dengan jelas. Anak-anak sering kali memperlihatkan emosi yang meningkat dan mendapati bahwa ledakan emosi sering kali mengakibatkan hukuman.
- h) Oleh karena itu, mereka diajarkan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang memicu emosi. Mereka kemudian akan mencoba menahan ledakan emosinya atau bereaksi dengan cara yang lebih dapat diterima.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak

Menurut Wiyani (Khoiruddin, 2018), anak sebagai individu mengalami perkembangan yang unik. Selain beberapa persamaan umum pola perkembangan yang dialami setiap anak, terdapat juga perbedaan perkembangan yang dapat muncul kapan saja. Memang benar, pembangunan pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan yang mencakup banyak faktor yang saling mempengaruhi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak antara lain:

1. Keluarga

Lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak di masa depan serta kehidupan masa depan yang akan mereka jalani. Di lingkungan keluarga inilah anak pertama kali mendapat pendidikan dari orang tua atau kerabatnya. Orang tua merupakan pendidik dan panutan, sikap dan perubahan di sekitar orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

2. Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak. Di sekolah, anak berinteraksi dengan pendidik dan teman. Hubungan antara anak dengan pendidik serta antara anak dengan teman sebayanya dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak. Stimulasi yang diberikan pendidik kepada anak mempunyai dampak yang signifikan terhadap optimalisasi perkembangan sosial dan emosional. Pendidik merupakan wakil orang tua pada saat anak bersekolah. Teladan dan perilaku orang tua yang ditunjukkan oleh

pendidik kepada anak juga dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak.

3. Teman

Teman adalah hubungan interpersonal antara anak-anak atau remaja yang seumuran dan mempunyai Tingkat keakraban yang relatif tinggi dalam kelompoknya. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya berperan penting bagi anak untuk dapat membedakan perilaku buruk dan mengasah tingkat kedewasaan dirinya dengan membandingkan teman yang satu dengan teman yang lain. Perilaku teman sebaya juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Jadi anak-anak dan temannya bisa bermain sesuai dengan itu.

2. Metode Belajar Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

a. Pengertian Metode Belajar Berbasis Proyek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (2022) dalam Aprilia (2023), proyek adalah suatu pekerjaan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu. Dalam bahasa Inggris, "*Project*" berarti rencana, deskripsi (Sederet.com, 2022 dalam Aprilia, 2023). Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa yang mengembangkan prinsip konstruktivisme, pemecahan masalah, penelitian mendalam, menghubungkan permasalahan pembelajaran, dan menekankan aspek terapan berdasarkan teori (Yus, 2020). Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada prinsip-prinsip identifikasi masalah, menghasilkan konsep proyek, menjadwalkan penyelesaian, implementasi dan dukungan, menguji/mengevaluasi hasil, dan mengevaluasi keseluruhan rantai (Wibowo dkk., 2022 dalam Siregar, dkk.2022).

Menurut (Siti et al, 2021), pembelajaran berbasis proyek atau model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu cara memberikan pengalaman belajar dengan memaparkan anak pada masalah sehari-hari yang perlu diselesaikan secara kelompok. Selain itu, (Nurhayati et al., 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pendukung. Siswa terlibat dalam kegiatan mengeksplorasi, mengevaluasi, menafsirkan, mensintesis, dan memberikan informasi untuk menghasilkan berbagai jenis hasil belajar. Suatu model atau metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan praktik.

Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran berbasis proyek yang merupakan suatu cara memberikan pengalaman belajar dengan memaparkan masalah kepada anak setiap hari. Untuk merangsang kemampuan siswa dan menciptakan karya yang kontekstual, baik secara individu maupun kelompok, kami menggunakan pembelajaran generatif berbasis proyek (Project-Based Learning).

b. Ciri-ciri pembelajaran berbasis proyek

Ciri-ciri pembelajaran berbasis proyek, suatu gaya belajar yang menuntut peserta didik menguasai konsep-konsep pembelajaran dengan melibatkannya dalam pemecahan masalah berupa proyek-proyek nyata. (Utami et al., 2018) mengatakan ciri-ciri model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: guru hanya berperan sebagai pembimbing dan mengevaluasi hasil kerja, menggunakan proyek sebagai sarana pembelajaran ' Kehidupan sehari-hari merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran, menekankan pembelajaran kontekstual dan

menciptakan produk sederhana melalui pembelajaran berbasis proyek.

Perspektif ini sejalan dengan (Fahrezi et al., 2020), yang berpendapat bahwa ciri-ciri model pembelajaran berbasis proyek adalah: pembelajaran yang menitikberatkan pada konsep-konsep suatu mata pelajaran, melibatkan langsung siswa terlibat dalam pembelajaran memecahkan masalah dan tugas bermakna lainnya, siswa bekerja dan belajar secara mandiri serta menciptakan produk pembelajaran yang berharga dan praktis.

Salanjutnya menurut Diffily dan Sasman dalam (Aprilia, 2023), ciri-ciri model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, menghubungkan dengan dunia nyata dalam pembelajaran dilakukan berdasarkan penelitian. dalam suatu proyek memerlukan sumber belajar yang banyak, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memerlukan waktu yang lama dan diakhiri dengan dihasilkannya suatu produk tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: Menggunakan proyek sebagai sarana pembelajaran, mengawali pembelajaran dengan pertanyaan atau masalah praktis yang berkaitan dengan kehidupan anak, melibatkan langsung anak dalam belajar mengatasi masalah, anak melakukan aktivitas, mengerjakan proyek individu/kelompok, anak bekerja dan belajar mandiri serta menciptakan produk melalui pembelajaran tentang proyek.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek sendiri mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan pembelajaran berbasis proyek menurut Bahri Djamarah oleh Sasi D.N., dkk (2023), secara spesifik:

- a. Dapat mengubah gaya berpikir siswa dari sempit menjadi lebih luas dan komprehensif dalam membayangkan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan.
- b. Mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang umum dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menurut prinsip-prinsip taktik modern, “dalam melaksanakan prinsip-prinsip tersebut perlu memperhatikan kemampuan individu siswa dalam kelompok. Pembelajaran pun tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari yang penuh dengan permasalahan, dari perkembangan kreativitas dan aktivitas siswa. dan pengalaman yang tersebar luas, menjadikan teori, praktik, kehidupan sekolah dan masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Menurut Moeslichatoen dalam Magta M, dkk (2019), manfaat penggunaan metode proyek bagi anak usia dini, khususnya: 1) berkembangnya individu yang sehat, praktis, berkelakuan baik, mandiri, percaya diri dan mudah beradaptasi, mampu berkreasi hubungan antar individu yang saling memberi dan menerima serta mau menerima kenyataan, 2) metodologi proyek diterapkan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari anak, 3) mengembangkan dan membina sikap kooperatif, 4) interaksi sosial antar individu anak yang berpartisipasi dalam proyek agar mereka dapat menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama secara efektif dan harmonis, 5) metode proyek memberikan

kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja dalam diri mereka. Etos kerja merupakan seperangkat sikap, kebiasaan, dan melaksanakan pekerjaan dengan tekun, cermat, teliti, dan tepat waktu. 6) Metode proyek dapat menggali kemampuan, minat dan kebutuhan anak.

Kekurangan pembelajaran berbasis proyek menurut Bielefeld dalam (Sasi D.N., dkk, 2023):

- a. Kurikulum yang ada saat ini, baik secara vertikal maupun horizontal, tidak mendukung penerapan pendekatan ini.
- b. Harus dapat memilih topik pelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, mempunyai fasilitas yang cukup dan mempunyai bahan pembelajaran yang diperlukan.
- c. Pengorganisasian bahan kajian, perencanaan dan pelaksanaan metode ini sangat sulit dan menuntut peneliti mempunyai keahlian khusus.
- d. Bahan ajar seringkali begitu luas sehingga dapat mengaburkan terbatasnya isi tematik pelajaran.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran berbasis proyek menurut Anggraini et al., 2021 adalah :

1. Dengan mengidentifikasi masalah, pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang mungkin memerlukan siswa untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Pilih topik yang sesuai dengan kenyataan dunia nyata dan mulailah dengan penyelidikan mendalam.
2. Membuat perencanaan proyek, perencanaan proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan

merasa berkontribusi dalam penyelesaian proyek tersebut. Perencanaan desain proyek berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Dengan pengorganisasian perencanaan, guru dan siswa bekerja sama menyusun program kegiatan untuk menyelesaikan proyek. Kegiatan pada tahap ini meliputi: (1) membuat garis waktu untuk menyelesaikan proyek, (2) menetapkan batas waktu penyelesaian proyek, (3) meminta siswa membuat rencana sesuai dengan cara baru, (4) membimbing siswa saat membuat metode yang tidak berhubungan dengan proyek dan (5) meminta siswa menjelaskan (mengapa) memilih metode tersebut.
4. Memantau kemajuan proyek, guru bertanggung jawab memantau aktivitas siswa selama pelaksanaan proyek. Supervisi dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, guru berperan sebagai pemandu kegiatan siswa. Untuk memudahkan proses pelacakan, dibuatlah rubrik agar seluruh kegiatan penting dapat tercatat.
5. Evaluasi pengalaman, pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang dilaksanakan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah kumpulan penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan tentang teori yang digunakan dalam melaksanakan penelitiannya. Dari beberapa literatur penelitian terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul

penelitian yang dilakukan penulis. Berikut beberapa jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No.	Nama Penulis & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Wayan Eka Praba Dewi, I.K. Gading, dan P. Aditya Antara. “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek • Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain <i>nonequivalent pretest-posttest control group design</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terdahulu hanya meneliti satu aspek indikator yaitu, tentang kerjasama saja. Sedangkan Penulis meneliti tentang beberapa aspek perkembangan sosial emosioal, yaitu kesadaran diri dan perilaku prososial. • Lokasi penelitian peneliti terdahulu adalah di TK Gugus III Kecamatan Buleleng. Sementara penulis mengadakan penelitian di TK Ar-Rizky, Kabupaten Maros.

No.	Nama Penulis & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Ratu Ayuning Suci, Kartika Nur Fathiyah “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini”	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah kualitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Peneliti terdahulu hanya meneliti satu aspek indikator yaitu, tentang kemandirian saja. Sedangkan Penulis meneliti tentang beberapa aspek perkembangan sosial emosioal, yaitu kesadaran diri dan perilaku prososial.

C. Kerangka Pikir

Dalam mendidik anak usia dini hendaknya kita memperhatikan bahwa masa kanak-kanak merupakan pola pertumbuhan dalam enam aspek perkembangan, yaitu

moral dan agama, kognitif, fisik, gerak, sosial dan emosional, bahasa dan nilai Pancasila. Salah satu aspek perkembangan yang harus dirangsang sejak dini adalah perkembangan sosial-emosional anak, yaitu perkembangan perilaku pada anak yang memungkinkan anak beradaptasi dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Perilaku berorientasi pada diri sendiri dan orang lain serta pro-sosial. Perkembangan sosial dan emosional sejak dini meletakkan dasar bagi anak untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab, penuh perhatian, dan produktif. Anak-anak yang menerima sedikit rangsangan sosial dan emosional menjadi individu yang tidak stabil, tidak dapat menyesuaikan diri, dan tidak bahagia pada tahap perkembangan selanjutnya. Membantu anak mengembangkan aspek sosial emosionalnya memerlukan stimulasi yang tepat, termasuk penggunaan pembelajaran berbasis proyek.

Penggunaan pembelajaran berbasis proyek sangat penting untuk membina perkembangan sosial emosional pada anak usia dini karena anak menghadapi permasalahan secara langsung dan menjadi pengalaman yang luar biasa bagi mereka karena Anak langsung memecahkan permasalahan yang timbul. Anak yang berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran akan mempunyai pengalaman nyata sehingga lebih mudah mengingat dan menjelaskan proses pembelajaran yang dialaminya. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri dapat membantu anak meningkatkan keterampilan sosial dan emosionalnya.

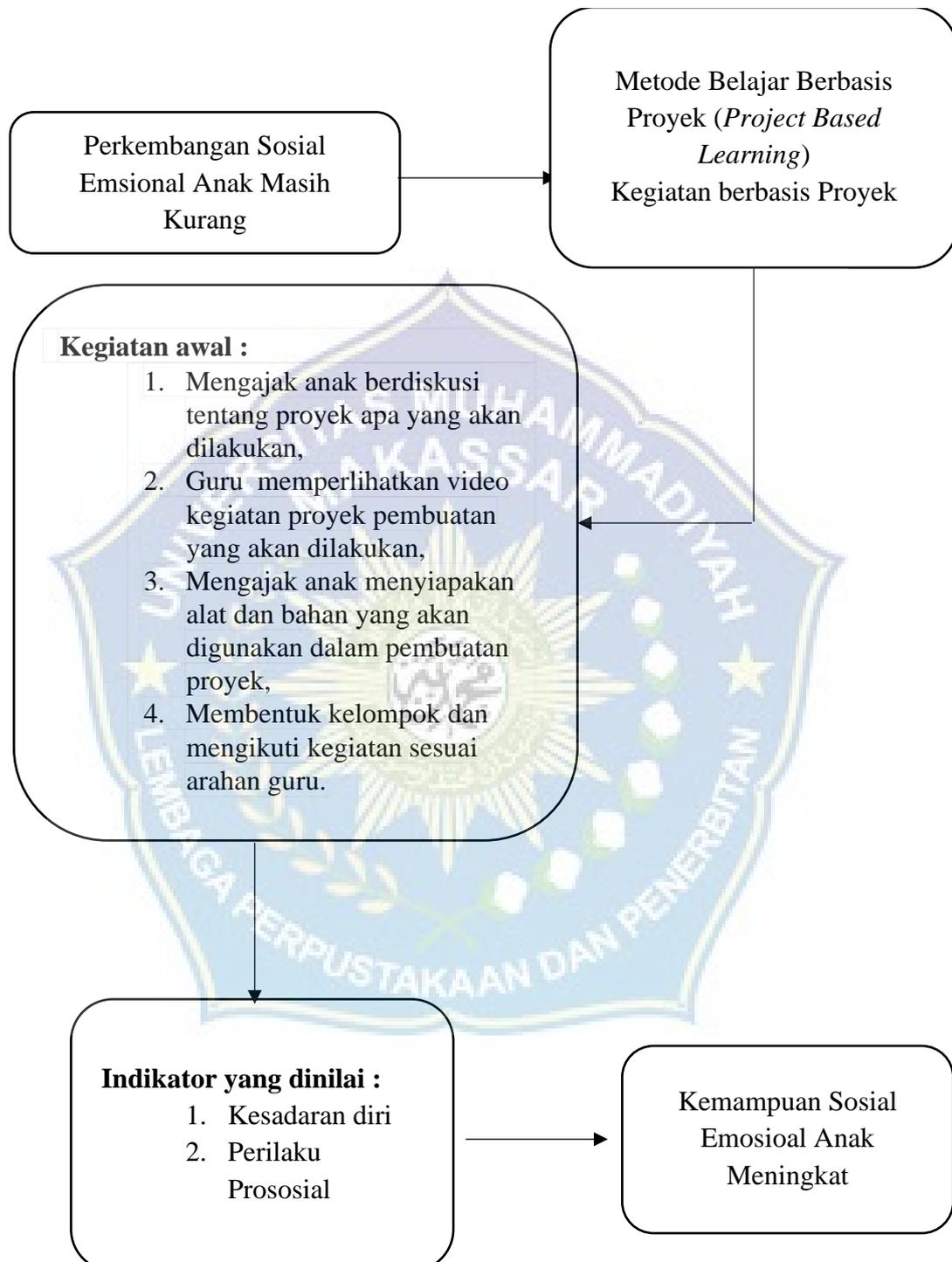
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti disalah satu Taman Kanak-kanak Di Kabupaten Maros, yaitu TK Ar-Rizky. Menurut peneliti metode belajar yang digunakan guru untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak masih kurang tepat, sebab guru hanya menggunakan metode bercerita dan memberikan tugas mewarnai kepada anak, tanpa adanya interaksi

sosial kepada sesama teman sebanyakya. Permasalahan yang tertera tersebut dapat ditangani dengan menggunakan metode belajar berbasis proyek, dimana pada metode ini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosional karena dalam proses pembelajaran anak langsung menghadapi masalah dan menjadi pengalaman yang luar biasa bagi anak karena langsung memecahkan masalah yang muncul sendiri.

Pembelajaran menggunakan metode berbasis Proyek untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak yang akan digunakan adalah Kegiatan bersama membuat makanan tradisional Pallu Butung. Melalui proyek ini, anak-anak akan terlibat dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pembuatan Pallu Butung, hingga proses penyajian. Dalam setiap tahap, mereka akan belajar untuk bekerja dalam tim, berbagi ide, dan saling membantu satu sama lain. Proses pembelajaran akan diamati dan dievaluasi untuk menilai pengaruhnya terhadap kemampuan sosial emosional anak, seperti kerjasama, interaksi sosial, dan kemampuan berempati. Dan Hasil evaluasi akan dianalisis untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial emosional anak di TK Ar-Rizky.

Berikut ini adalah kerangka pikir yang akan dilakukan :

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas maka penelitian ini dapat membuat hipotesis yaitu jika diterapkan pembelajaran berbasis proyek maka kemampuan sosial dan emosional anak TK Ar-Rizky Kab. Maros.

H₀: Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek tidak berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

H₁: Penggunaan pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5 sampai 6 tahun



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Format eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen semu. Disebut eksperimen semu karena hasil percobaannya variabel terikat tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi juga mempunyai variabel luar yang turut mempengaruhi terbentuknya variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Ar-Rizky yang terletak di Desa Pajukukang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan atau populasi suatu benda secara keseluruhan. Sebagai suatu populasi, suatu kelompok subjek pasti mempunyai ciri atau ciri yang membedakannya dengan kelompok subjek lainnya. Muri Yusuf (2014) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau peristiwa yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anak yang berusia 5-6 tahun (Kelompok B) di TK Ar-Rizky, Kabupaten Maros yang berjumlah 40 anak didik yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelompok B1 dan B2.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelompok B di TK Ar-Rizky

Kelompok	Jumlah Perempuan	Jumlah Laki-Laki	Total

B1	9	11	20
B2	10	10	20

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013), sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling. Gunakan metode pengadukan untuk menentukan sampel dan hasil yang diperoleh adalah tipe B1. Sampel penelitian ini adalah kelompok B1 yang berjumlah 20 anak.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah one-group pretest and posttest design. Penelitian dilakukan hanya dengan menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pre dan post-test penggunaan pembelajaran berbasis proyek untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil pre dan post-test terhadap perkembangan sosio emosional anak.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Desain penelitian one-group pretest posttest design

Q ₁	X	Q ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

Q₁ = Nilai test kemampuan sosial emosional anak sebelum diterapkan metode berbasis proyek

X = Penerapan metode belajar berbasis proyek pada kemampuan sosial emosional anak

Q₂ = Nilai test kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkan metode berbasis proyek

E. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (Variabel bebas / X). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode belajar berbasis proyek (*Projek based Learning*).
2. Variabel dependen (Variable terikat / Y). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial Emosional anak.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek yang akan diterapkan adalah: mengidentifikasi masalah, merencanakan kegiatan (mengorganisasikan), menyiapkan jadwal pelaksanaan, memantau kemajuan proyek dan mengevaluasi pengalaman.

2. Perkembangan Sosial Emosional

Dalam proses perkembangan sosio-emosional pada usia prasekolah, anak belajar beradaptasi terhadap perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalamannya sehingga dapat bekerjasama dengan teman, mempunyai rasa bersaing, bermurah hati, dan bersosialisasi, keinginan untuk berintegrasi ke dalam Masyarakat, berbagi dan bersimpati.

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Menentukan Masalah

Pada Langkah ini guru menentukan dan memberitahukan kepada anak tentang topik yang akan dipelajari, yaitu tanaman pisang.

2. Perencanaan Proyek

Langkah selanjutnya, adalah menentukan perencanaan proyek dimana guru menjadi fasilitator anak dalam menentukan kelompok, dan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan proyek yang akan dilakukan yaitu, kegiatan membuat makanan tradisonal dari pisang yaitu pallu butung dan sate buah.

3. Meyusun penjadwalan

Guru Menyusun jadwal kegiatan proyek yang akan dilakukan, dan memberikan Batasan waktu untuk menyelesaikan proyek.

4. Memonitoring Kemajuan Proyek

Pada Langkah ini guru memonitoring, membimbing anak dan memberikan semangat kepada anak untuk menyelesaikan proyek secara Bersama-sama. Dan juga melakukan dokumentasi kegiatan proyek dan mengawasi anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan proyek.

5. Mengevaluasi pengalaman

Guru meminta anak memperlihatkan hasil kegiatan proyek yang dilakukan dan menikmati hasil kegiatan proyek yang dilakukan anak.

H. Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen

Variabel	Aspek	Indikator
Perkembangan Sosial Emsional anak (Jati Diri)	Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat, Anak mengenal dan memiliki prilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat Negara dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, Anak beradaptasi dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku dan Anak menggunakan fungsi gerak motorik (motorik kasar, halus dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari
		2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya
		3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain
		4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi data dengan cara melakukan observasi. Menurut Sukmadinata (2010), observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah penggunaan checklist. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar observasi dengan variabel sosioemosional. Penilaian pada lembar checklist menggunakan nilai 1,2,3, dan 4 dimana, nilai 1 dengan kriteria belum berkembang, nilai 2 dengan kriteria mulai berkembang, nilai 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan, dan nilai 4 dengan kriteria berkembang sangat baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen penting yang berkaitan erat dengan pokok bahasan yang berupa catatan atau foto. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data yang jelas dan spesifik tentang perkembangan sosial dan emosional masa kanak-kanak. Data tersebut berupa dokumen lapangan dan data dasar lapangan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan dan dokumen lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan tentunya dikomunikasikan kepada orang lain.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak. Lebih lanjut Tiro (Mardiani, 2017: 40) menyatakan bahwa untuk mendapatkan gambaran keseluruhan mengenai rata-rata tingkat perkembangan kemampuan sosial emosional siswa maka perhitungan rata-ratanya dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

P = Rata-rata

x = Nilai/harga

N = Jumlah data

2. Analisis Statistik Nonparametric

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa analisis statistik non parametrik digunakan karena tidak dilakukan pengacakan untuk menentukan populasi atau sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, khususnya menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Riadi (2016) menyatakan bahwa uji Wilcoxon sign rank digunakan untuk menguji perbedaan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan mempertimbangkan dua sampel yang cocok dan data tidak berdistribusi normal untuk sampel $n \leq 25$.

Hurriyati & Gunarto (2019) menyatakan bahwa Wilcoxon prosedur tes yang ditandatangani, Tes Peringkat, adalah:

- a. Penentuan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut

H₀: Tidak ada pengaruh penggunaan pembelajaran berbasis proyek terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun

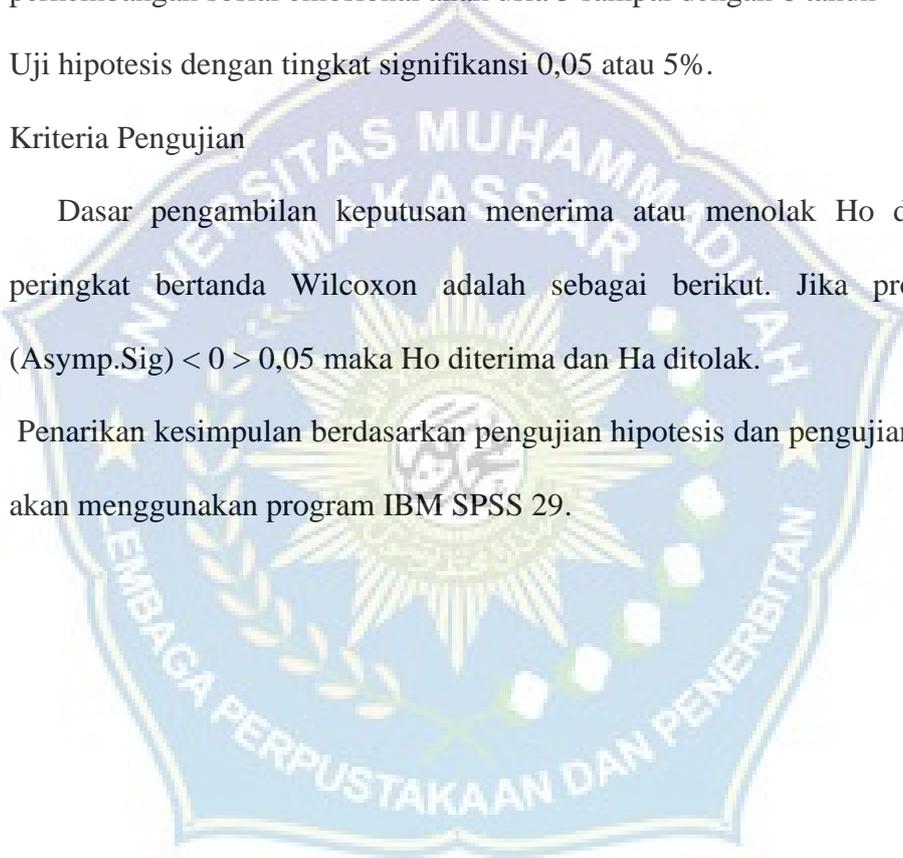
H₁: Penggunaan pembelajaran berbasis proyek berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5 sampai dengan 6 tahun

b. Uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

c. Kriteria Pengujian

Dasar pengambilan keputusan menerima atau menolak H₀ dalam uji peringkat bertanda Wilcoxon adalah sebagai berikut. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis dan pengujian statistik akan menggunakan program IBM SPSS 29.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian membahas hal-hal untuk menggali hasil dan menjawab hipotesis penelitian. Secara khusus peneliti akan membahas hasil analisis deskriptif, mendeskripsikan pelaksanaan perlakuan, mendeskripsikan hasil pre-test, mendeskripsikan hasil deskriptif post-test, mendeskripsikan perbandingan pre-test dan setelah pengujian hasil kemampuan sosio-emosional anak dan tes non parametrik.

1. Hasil analisi Deskriptif

a. Kemampuan sosial emosional anak sebelum menerapkan metode belajar berbasis proyek

Berdasarkan data observasi pertama yang dilakukan, tingkat kemampuan sosial emosional anak sebelum diterapkan pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Hasil kemampuan sosial emosional

No.	Nama anak	Indikator				Total Nilai
		Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya.	Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain	Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.	
1.	Arsy	3	3	3	4	13
2.	Fahmi	2	2	1	2	7
3.	Sultan	3	2	2	3	10
4.	Asril	3	3	3	3	12

5.	Darmi	1	2	1	2	6
6.	Kayra	2	1	2	2	7
7.	Hikmah	2	2	3	2	9
8.	Riski	1	1	2	2	6
9.	Amika	4	3	2	3	12
10.	Fatimah	4	4	3	4	15
11.	Febri	2	1	3	3	9
12.	Nabila	2	3	3	3	11
13.	Ramadan	4	3	3	4	14
14.	Farah	3	4	3	3	13
15.	Reyfan	1	1	1	2	5
16.	Albi	1	2	1	2	6
17.	Salsa	2	2	2	2	8
18.	Hafids	3	4	4	4	15
19.	Rafli	3	3	2	3	11
20.	Alifa	2	2	2	4	10
Jumlah						199
Rata-rata						9,95
Persentase						62 %

Pada hasil data *pretest* yang menunjukkan kemampuan sosial emosional peserta didik perlu ditingkatkan melihat terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai rendah. Peserta didik yang memperoleh nilai rendah rata-rata kemampuan sosial emosionalnya perlu ditingkatkan. Pada saat melakukan pembelajaran terkadang anak hanya diam dan tidak bermain dengan teman nya yang lain.

Keterampilan sosial emosional merupakan keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh guru karena masih banyak anak yang hanya bermain secara individu atau malah lebih cenderung diam dan mengerjakan tugas sendiri dibandingkan bermain secara kelompok dan belajar Bersama-sama. Adapun indikator perkembangan sosial emosional (Jati Diri) yang perlu ditingkatkan pada kegiatan proyek, yaitu :

1. Anak mampu menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari,
Tahap awal dalam penggunaan metode proyek adalah menentukan tema atau masalah, pada tahap ini anak diberikan tugas secara mandiri untuk menyelesaikannya. Guru dan peneliti berharap pada tahap ini anak mampu melakukan tugasnya secara mandiri.
2. Anak mampu menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika dimintai bantuan
Dalam melakukan kegiatan proyek anak dituntut untuk bisa membantu temannya dalam menyelesaikan kegiatan. Mau membantu temannya yang kesulitan adalah Langkah awal anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
3. Anak mampu menunjukkan sikap kerja sama melalui bermain
Sikap kerja sama saat bermain adalah kegiatan dimana anak menyelesaikan tugasnya secara Bersama-sama dalam tim. Dan menghasilkan suatu hasil akhir yang baik.
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan temannya

Pada saat melakukan kegiatan proyek anak dituntut untuk bisa beradaptasi dengan temannya, melakukan kegiatan secara Bersama-sama dan bersenang-senang.

Berdasarkan data hasil *pretest* menunjukkan nilai tertinggi yaitu 15, ada 2 peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu 5, dan satu 1 peserta didik yang mendapat nilai terendah. Peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak sudah berkembang dengan baik. Rata-rata peseta didik yang memperoleh nilai tinggi pada indikator anak mampu beradaptasi saat bermain dengan teman dan menunjukkan sikap peduli jika dimintai bantuannya. Sedangkan anak didik yang mendapatkan nilai terendah masih membutuhkan bantuan guru atau peneliti dalam meningkatkan kemampuan sosial emosionalnya. Rata-rata peserta didik yang memperoleh nilai rendah pada hampir semua indikator baik itu menunjukkan kemandirian, menunjukkan sikap peduli serta beradaptasi saat bermain dengan teman dan paling rendah ada pada indikator menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain.

b. Kemampuan sosial emosional anak setelah menerapkan metode belajar berbasis proyek

Hasil nilai post-test diperoleh setelah penerapan perlakuan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan ini menggunakan lembar penilain ceklist untuk melihat kemampuan sosial emosional anak. Data hasil *posttest* dari penelitian menggunakan metode belajar berbasis proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak di TK Ar-Rizky setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2 Nilai *Post-test* Hasil kemampuan sosial emosional

No.	Nama anak	Indikator				Total Nilai
		Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya.	Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain	Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.	
1.	Arsy	4	4	4	4	16
2.	Fahmi	3	3	2	2	10
3.	Sultan	4	4	4	3	15
4.	Asril	3	3	4	4	14
5.	Darmi	2	3	3	3	11
6.	Kayra	2	3	3	3	11
7.	Hikmah	3	3	3	4	13
8.	Riski	2	2	3	2	9
9.	Amika	3	4	4	4	15
10.	Fatimah	4	4	4	4	16
11.	Febri	3	2	3	3	11
12.	Nabila	3	4	3	4	14
13.	Ramadan	4	4	4	4	16
14.	Farah	4	4	4	3	15
15.	Reyfan	2	2	2	2	8
16.	Albi	2	3	2	2	9
17.	Salsa	3	3	3	3	12
18.	Hafids	4	4	4	4	16
19.	Rafli	3	4	3	3	13

20.	Alifa	3	4	4	4	15
Jumlah						259
Rata-rata						12,95
Persentase						81%

Hasil nilai *posttest* menunjukkan kemampuan sosial emosional anak didik mengalami peningkatan yang signifikan. Anak didik menunjukkan peningkatan kemampuan sosial emosional dengan berkembang sangat baik. Kemampuan menyesuaikan diri dan perilaku prososial peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dari hasil nilai *pretest*. Hal ini didukung pada saat melakukan kegiatan *treatment*, peserta didik melakukan kegiatan yang mengembangkan kemampuan menyesuaikan diri dan perilaku prososial yang diberikan peneliti dengan baik. Kemampuan sosial emosional yang dilakukan terdiri atas kemampuan menyesuaikan diri dimana anak dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan mandiri, serta kemampuan perilaku prososial dimana anak dapat bekerja dan bermain dalam sebuah tim atau Kerjasama tim. Sehingga pada saat pemberian *treatment* dengan menggunakan metode belajar berbasis proyek, dimana proyek yang dilakukan berupa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Berdasarkan hasil nilai *posttest* menunjukkan Tingkat kemampuan sosial emosional anak didik berkembang dengan baik hal ini terlihat dari 4 peserta didik mendapatkan nilai tertinggi yaitu dengan nilai 16. Anak didik yang mendapatkan nilai 16 menunjukkan anak didik memiliki kemampuan sosial emosional yang berkembang sangat baik dan sesuai harapan. Nilai terendah adalah 8 dan hanya 1 anak didik yang mendapatkan nilai terendah. Karena pada saat diberikan kegiatan proyek anak tersebut tidak fokus saat mendengarkan penjelasan guru atau peneliti. Nilai anak didik dari *pretest* ke *posttest*

mengalami peningkatan yang cukup baik hal ini terlihat dengan banyaknya anak didik yang mendapatkan nilai tertinggi pada saat *posttest*.

c. Deskripsi Hasil *Pretest* Dan *Post Test* Kemampuan Sosial Emosional

Data dari nilai pretest kemudian dibandingkan dengan data nilai posttest untuk melihat selisih nilai data sebelum dan sesudah melakukan kegiatan proyek dengan menggunakan penilain ceklist untuk melihat kemampuan sosial emosional anak. Peningkatan nilai anak didik terhadap kemampuan sosial emosional anak sebelum dan sesudah diterapkan metode belajar berbasis proyek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

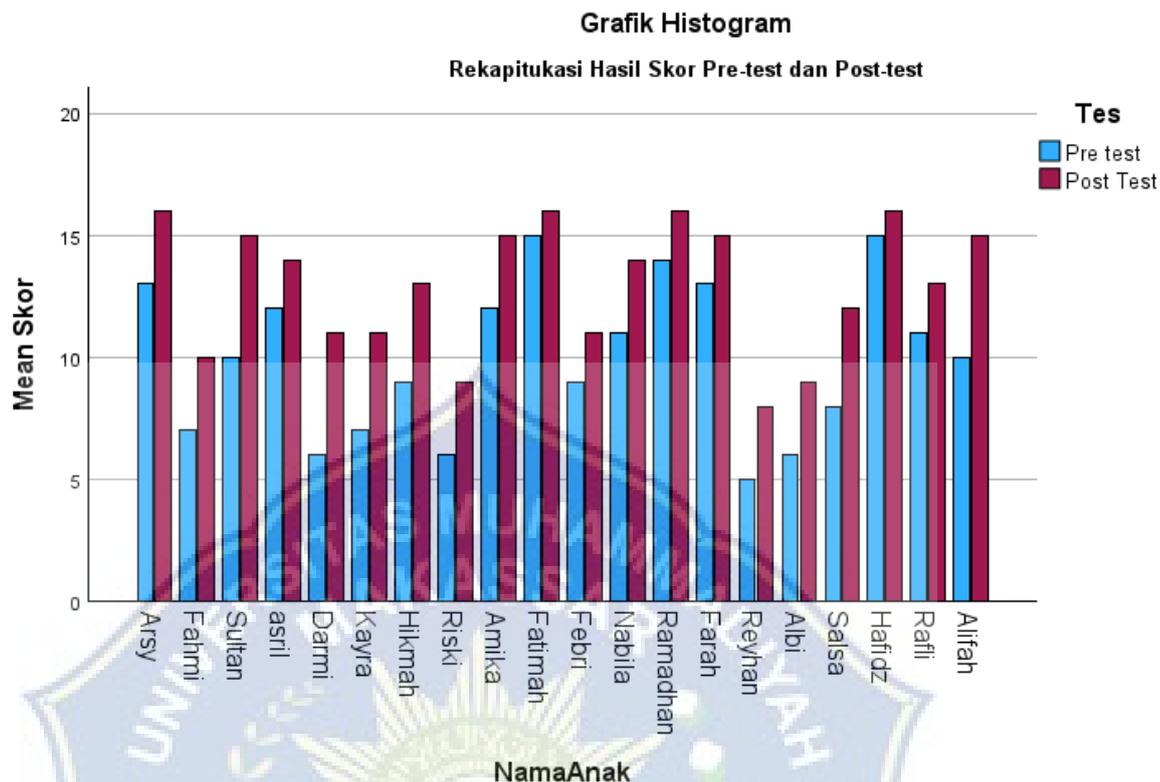
Tabel 4.3 Data hasil pretest dan posttest

No.	Subjek Penelitian	Nilai Pretest	Nilai Post Test	Hasil Nilai Peningkatan
1.	Arsy	13	16	3
2.	Fahmi	7	10	3
3.	Sultan	10	15	5
4.	Asril	12	14	2
5.	Darmi	6	11	5
6.	Kayra	7	11	4
7.	Hikmah	9	13	4
8.	Riski	6	9	3
9.	Amika	12	15	3
10.	Fatimah	15	16	1
11.	Febri	9	11	3
12.	Nabila	11	14	3

13.	Ramadhan	14	16	2
14.	Farah	13	15	2
15.	Reyfan	5	8	3
16.	Albi	6	9	3
17.	Salsa	8	12	4
18.	Hafids	15	16	1
19.	Rafli	11	13	2
20.	Alifa	10	15	5
	Jumlah	199	259	61
	Rata-rata	9,95	12,95	3,05
	Persentase	62%	81%	19%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan sosial emosional setelah diberikan perlakuan melalui metode belajar berbasis proyek. Namun masih ada anak didik yang harus dikembangkan kemampuannya. Secara umum anak kelompok B1 setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Nilai terendah peserta didik di kelompok B1 saat pretest adalah 5, setelah diberikan perlakuan nilai *posttest* tertinggi adalah 16. Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa anak didik kelompok B1 mengalami peningkatan.

Perbedaan nilai pretest dan posttest pada ke 20 subjek tentang kemampuan sosial emosional dapat dilihat pada garfik hisrogram sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Grafik Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Post-test*

Grafik di atas menunjukkan perbedaan yang diperoleh subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan / treatment yaitu metode belajar berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK ar-rizky. Semua subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan.

2. Analisis Statistic Non Parametrik

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan sosial-emosional anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis ini menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Uji Wilcoxon Signed-Rank digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi kemampuan sosial emosional anak dengan menggunakan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun

H_1 : Ada pengaruh penggunaan metode *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun

Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	9.95	20	3.170	.709
	posttest	12.95	20	2.645	.591

Berikut hasil pengujian hipotesis uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan program IBM SPSS 29, terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.50	210.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

a. $posttest < Pretest$

b. $posttest > Pretest$

c. $posttest = Pretest$

Test Statistics^a

		posttest - Pretest
Z		-3.949 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		<,001

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Berdasarkan hasil analisis data uji Wilcoxon sign rank test diperoleh nilai Asymp sig (two-tailed) sebesar 0,01 dimana probabilitasnya kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

B. Hasil & Pembahasan

Menurut Moeslichatoen dalam Magta M, dkk (2019), manfaat penggunaan metode proyek bagi anak usia dini yaitu: 1) mengembangkan individu yang sehat dan praktis, mempunyai sikap mandiri, percaya diri dan mudah beradaptasi, mampu menciptakan ikatan antar individu yang saling memberi dan menerima serta mau menerima kenyataan, 2) metodologi proyek diterapkan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari anak, 3) mengembangkan dan membina sikap kooperatif, 4) interaksi sosial antar anak peserta proyek, sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya bersama-sama secara efektif dan harmonis, 5) metode proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja dalam dirinya. Etos kerja merupakan seperangkat sikap, kebiasaan, dan melaksanakan pekerjaan dengan tekun, cermat, teliti, dan tepat waktu. 6) Metode proyek dapat menggali kemampuan, minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode belajar berbasis proyek menunjukkan bahwa 20 sampel penelitian mendapatkan nilai posttest yang lebih baik dibandingkan dengan hasil nilai pretst. Dari tabel data *pretest* peserta didik yang mendapatkan nilai terendah yaitu dengan nilai 5, menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak tersebut masih kurang diantara teman-temannya yang lain. Nilai *posttest* tertinggi diperoleh peserta didik arsy, Fatimah, Ramadhan dan Hafidz dengan nilai 16 dapat dilihat bahwa kemampuan sosial emosional peserta didik tersebut yang paling bagus diantara teman-temannya.

Metode belajar berbasis proyek diberikan sebagai perlakuan (*treatment*). Pada perlakuan pertama peserta didik diberitahukan dulu topik atau tema apa yang akan dipelajari, kemudian diberikan pertanyaan pemantik tentang apa yang tema yang diangkat. Setelah itu, anak diarahkan untuk membuat anyaman dari daun pisang yang telah disiapkan, membuat dengan pelepah pisang dan mewarnai gambar pohon pisang, masih ada beberapa anak yang tidak bisa membuat anyaman dan masih kesulitan dalam bekerja sama dengan temannya dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Perlakuan tahap kedua adalah peneliti mengajak anak untuk menonton proses pembuatan makanan tradisional yang terbuat dari pisang yaitu pallubutung. Pada tahap ini peneliti membiarkan anak menonton cara pembuatan pallu butung lalu mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan apa-apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pallu butung pada video yang telah ditonton. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat proyek makanan pallu butung. Disini beberapa anak mulai antusias dan mampu mengerjakan tugas secara berkelompok dan bekerja sama dalam tim disetiap tahap pembuatan pallu butung sampai pada tahap mencicipi makanan yang telah dibuat, namun ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru.

Pada perlakuan treatment terakhir peneliti mengajak anak untuk membuat sate buah dari pisang dan papaya. Peserta didik di arahkan untuk memotong-motong buah yang telah disediakan di kelompok masing-masing dan menusuk buah tersebut menjadi sate buah. Dengan melakukan perlakuan ini siswa dapat beradaptasi dan bekerja sama dalam kelompok serta berbagi dengan baik kepada teman-temannya

serta mengikuti apa yang diajarkan guru atau peneliti, meskipun pada saat melakukan perlakuan jumlah siswanya masih lebih sedikit. Aktif bekerja sama dengan teman, anak hanya bersenang-senang, tidak menganggap serius proses pengobatan.

Dari grafik post-test terlihat bahwa seluruh 20 subjek penelitian mengalami peningkatan skor dan menunjukkan peningkatan hasil yang cukup signifikan. Hasil post-test menunjukkan 8 anak mendapat nilai sangat baik. Anak dengan nilai tertinggi menunjukkan keterampilan sosial-emosional yang sangat berkembang pada semua dimensi Penilaian Kompetensi Sosial-Emosional Anak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan metode belajar berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Metode belajar berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, hal ini dikarenakan langkah-langkah pada kegiatan proyek menuntut anak untuk berkeja secara bersama-sama, bermain dan berbagi dalam kelompok. Selain itu, dikarenakan adanya pembelajaran secara langsung dimana anak yang melakukan kegiatan secara langsung dan nyata.

Hasil yang diperoleh dari penelitian secara keseluruhan dimana adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak setelah menggunakan metode belajar berbasis proyek. Hasil nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 9,95 dengan persentase 62% dan pada *posttest* adalah 12,95 dengan persentase 81%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkan metode belajar berbasis proyek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode belajar berbasis proyek

berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK-Ar-Rizky.

Hal ini kemudian juga didukung dengan hasil perhitungan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test pada program SPSS diperoleh nilai Asymp sig (dua sisi) sebesar 0,01, dimana probabilitasnya kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial dan emosional anak mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil post-test, kemampuan sosial dan emosional anak meningkat dibandingkan hasil pre-test. Berdasarkan hasil uji statistik ditentukan H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak setelah menjalani pengobatan dengan metode pembelajaran berbasis proyek.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru, penerapan metode pengajaran berbasis proyek dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, karena selain dapat meningkatkan kemampuan anak, guru juga dapat mengenalkan anak pada makanan bergizi yang bertransformasi dari buah pisang
- b. Diharapkan bagi peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan sosial emosional anak, mereplikasi penelitian yang mungkin relevan dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan harapan dapat

memecahkan masalah tersebut, dan berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi aspek lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Permainan Scrabble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Panrita*, 2(1), 23-27.
- Anggraini, Pd, & Wulandari, Ss (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* , 9 (2), 292-299.
- Aprilia, N.P.L (2023). *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Dewi, N. W. E. P., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(3), 261-271.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. 2020. Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408.
- Hurriyati, dkk.2019. *Metode Statistika Bisnis untuk Bidang Ilmu Manajemen dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung:Refika Aditama.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka
- Khoiruddin, Ma (2018). Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* , 29 (2), 425-438.
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model pembelajaran project- based learning terhadap keterampilan sosial dan berpikir kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18-27.
- Lubis, M. Y. 2019. Sosial Emosi Aud. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 6-12.
- Mardiani. 2017. Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Lanne Kabupaten Pangkep. Skripsi. Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Maria, I., & Amalia, Er (2018). Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212-220.
- Mulyani, N. 2013. Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Dini. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(3), 423-438.

- Muri, Y. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 6(1), 338.
- Nurhayanti, D., Hajerah, H., & Zainuddin, I. 2021. Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Membilang Anak 1-10 Dengan Media Konkret Pohon Angka Pada Kelompok A Di Tk Tunas Bangsa Indramayu Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 18-24.
- Riadi. E. 2016. *Statistika Penilaian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanan, M. Y. Dan J. S. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Sasi, D. N., Haenillah, E. Y., & Lestari, A. N. P. (2023). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6688-6693.
- Sewu, M. M., Dhiu, K. D., & Maku, K. R. M. 2021. Pengembangan Tujuan Pembelajaran Aspek Sosial Emosional Berdasarkan Model Pembelajaran Morrison Roos Dan Kemp Pada Kurikulum 2013 Paud Kelompok A Dan B Di Paud Terpadu Citra Bakti Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 238-247.
- Siti, M., Daulay, N., & Manik, S. F. 2021. Metode Proyek Dan Pengaruhnya Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Anshar Tanjung Pura. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 126–139.
- Siregar, D. M., Simatupang, E. M., Harahap, T. A. H., Yus, A., & Simaremare, A. (2022). Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Of Social Interactions And Humanities*, 1(1), 27-36.
- Suci, R. A., & Fathiyah, K. N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3917-3924.
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* (Iman Taufik (Ed.); 2010 Ed.).
- Sumarni, E., Adam, A., & Romba, S. S. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di Ra Mardhati Skarda N-Iii Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 1514-1525.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* (13 Ed.). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 5
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541–552.
- Yus, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Proyek Berbasis Bermain Dan Digital Sebagai Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Paud. *Jurnal Tematik Unimed*, 10(1), 8–15.

L

A

M

P

I

R



A

N

RUBRIK PENILAIAN

1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari

BB	Jika anak belum mampu mandiri dan selalu ditemani oleh guru.
MB	Jika anak mampu mandiri, namun harus ditemani oleh guru.
BSH	Jika anak mampu mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.
BSB	Jika anak mampu mandiri tanpa harus di temani oleh guru dan bisa membantu teman nya yang lain.

2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya

BB	Jika anak belum mampu menunjukkan sikap peduli mau membantu
MB	Jika anak mampu menunjukkan sikap peduli mau membantu namun masih ditemani oleh guru
BSH	Jika anak mampu menunjukan sikap peduli mau membantu tanpa ditemani oleh guru
BSB	Jika anak mampu menunjukan sikap peduli mau membantu tanpa dibantu oleh guru dan bisa membantu teman nya yang lain

3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain

BB	Jika anak belum mampu Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain dalam tim dan selalu ditamani oleh guru.
MB	Jika anak mampu Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain namun masih dibantu oleh guru.

BSH	Jika anak mampu Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain tanpa harus ditemani oleh guru.
BSB	Jika anak mampu Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain secara aktif tanpa bantuan guru dan bisa membantu teman nya yang lain

4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.

BB	Jika anak belum mampu beradaptasi saat bermain dengan teman dan selalu diingatkan oleh guru untuk bermain bersama.
MB	Jika anak mampu beradaptasi saat bermain dengan teman, namun harus dengan diingatkan guru untuk bermain dengan temannya
BSH	Jika anak mampu beradaptasi saat bermain dengan teman, tanpa harus diingatkan oleh guru untuk bermain Bersama.
BSB	Jika anak mampu beradaptasi saat bermain dengan teman secara aktif tanpa bantuan guru dan bisa membantu teman nya yang lain

Keterangan :

BB	: Belum Berkembang	1
MB	: Mulai Berkembang	2
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	: Berkembang Sangat Baik	4

Kriteria Keberhasilan :

0% – 25 %	= BB (Belum Berkembang)
26% – 50 %	= MB (Masih Berkembang)
56% – 75%	= BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
76% - 100 %	= BSB (Berkembang Sangat Baik)



**Instrumen Penilaian Variabel Y (Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia
5-6 Tahun)**

No.	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari				
2.	Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				
3.	Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain				
4.	Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				

Instrumen Penilaian Variabel X (Metode Belajar Berbasis Proyek)

No	Langkah- Langkah Metode <i>Project-based Learning</i>	Item	Penilaian	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Menentukan Masalah	1. Guru menentukan topik yang akan dipelajari,	✓	
		2. Memunculkan sikap kritis anak dengan memberikan pertanyaan pemantik,	✓	
2.	Membuat Perencanaan Proyek	3. Guru menjadi fasilitator anak dalam menentukan kelompok,	✓	
		4. Menyiapkan berbagai alat dan bahan yang digunakan dalam membuat proyek	✓	
3.	Menyusun Penjadwalan	5. Menyusun jadwal penyelesaian pengerjaan proyek,	✓	
		6. Memberikan batas waktu penyelesaian proyek,	✓	
4.	Memonitoring Kemajuan Proyek	7. Guru memonitoring anak secara terus menerus dengan mengarahkan, membimbing anak, dan memberikan semangat anak untuk saling membantu dalam pengerjaan proyek	✓	

No	Langkah- Langkah Metode <i>Project-based Learning</i>	Item	Penilaian	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
		8. Mendokumentasikan kegiatan proyek anak dan mengawasi anak yang mengalami kesulitan dalam membuat proyek	✓	
5.	Mengevaluasi Pengalaman	9. Guru meminta anak mempresentasikan hasil proyek nya dan apa saja kegiatan yang dilakukan anak,	✓	
		10. Memberikan apresiasi terhadap anak karena sudah menyelesaikan proyek nya	✓	

Modul Ajar

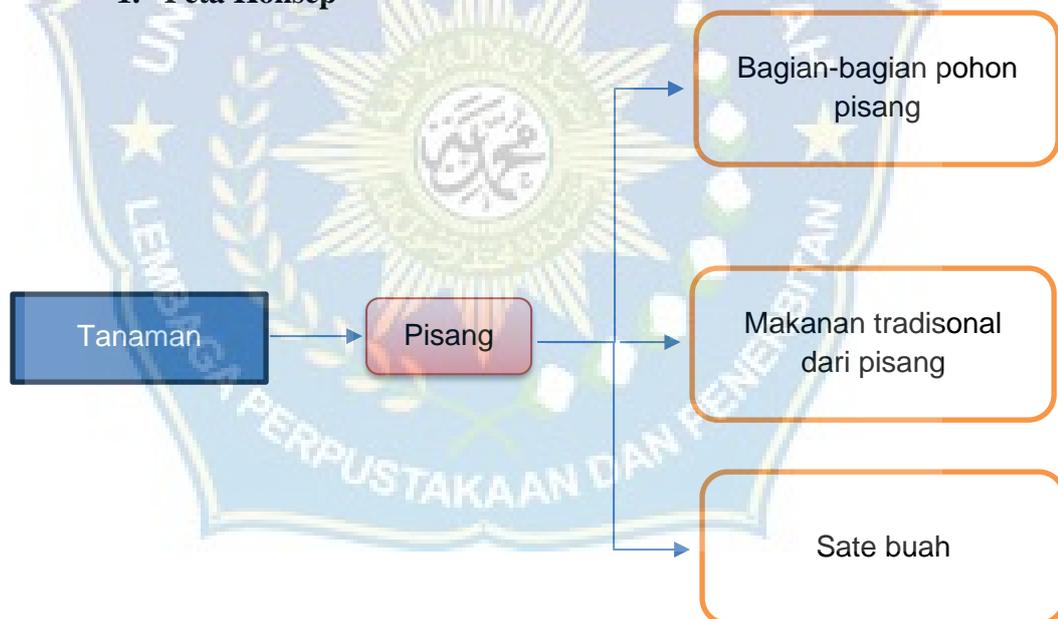
A. Informasi Umum

Nama	Muliati, S.Pd.	Jenjang/Kelompok	TK/B
Asal Sekolah	TK Ar-Rizky	Tema/Topik	Tanaman
Alokasi Waktu	1-6 Pertemuan 120 menit/hari	Jumlah siswa	20
Model Pembelajaran	Pembelajaran berbasis Proyek (PjBL)		
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu memperlihatkan kemandirian, • Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya • Anak mampu Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain • Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman. 		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Anak diajak untuk menonton video singkat tentang proyek yang akan dilakukan dan memberikan pertanyaan pemantik tentang proyek apa yang ditontonnya.</p> <p>Kemudian mengajak anak untuk melakukan eksplorasi dan eksperimen tentang alat dan bahan yang telah disiapkan untuk membuat suatu proyek.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Video tentang proyek makanan tradisional, 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tanaman pisang, • Daun pisang, • Cat air, krayon, • Alat dan bahan untuk membuat <i>pallu butung</i> • Alat dan bahan untuk membuat sate buah
Sarana	Didalam Kelas, dihalaman sekolah
Prasarana	

B. Komponen Inti

1. Peta Konsep



2. Rencana Pembelajaran

Tema : Tanaman

Sub Tema : tanaman pisang

Sub-sub tema : bagian-bagian pohon pisang, makanan tradisional dari pisang, sate buah pisang.

Durasi : 6 hari

Hari ke-1

Pengenalan Tanaman Pisang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Membahas topik tentang tanaman pisang, 3. Memberikan pertanyaan pemantik seperti <i>dimana kalian biasanya melihat pohon pisang?, ada yang tau bagian-bagian pisang apa saja? Dll.</i> 	Gambar tanaman pisang.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memperlihatkan gambar pohon pisang dan menjelaskan apa-apa saja bagian-bagianya dan apa manfaatnya, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar pohon pisang,

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
	4. Menyanyikan lagu pohon pisang, 5. Anak-anak di perlihatkan bentuk daun pisang yang sudah di perlihatkan.	2. Daun pisang dan pelapahnya,
Penutup	6. Recalling kegiatan hari ini 7. Refleksi perasaan main hari ini.	

Hari ke-2

Menggambar dan Mewarnai Pohon pisang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Membahas topik tentang tanaman pisang, 3. Memberikan pertanyaan pemantik seperti <i>ada yang tau seperti apa bentuk pisang? Dll.</i>	Gambar tanaman pisang.
Inti	4. Memperlihatkan gambar pohon pisang dan memberikan contoh	1. Gambar pohon pisang,

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
	5. Mewarnai gambar pohon pisang sesuai dengan kreativitas anak	2. LKA 3. Krayon atau pensil warna
Penutup	6. Recalling kegiatan hari ini 7. Refleksi perasaan main hari ini.	

Hari ke-3

Membuat anyaman dari daun pisang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Membahas topik tentang tanaman pisang, 3. Memberikan pertanyaan pemantik seperti <i>ada yang inga tapa saja manfaat daun pisang? Dll.</i>	Gambar tanaman pisang.
Inti	8. Memperlihatkan daun pisang yang sudah di pisahkan dari pelepahnya, 4. Memperlihatkan cara merobek daun pisang dan	1. Daun pisang, 2. Hatter (Kelip)

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
	membuatnya seperti anyaman, 5. Membuat anyaman daun pisang,	
Penutup	6. Recalling kegiatan hari ini 7. Refleksi perasaan main hari ini.	

Hari ke-4

Membuat gambar batik menggunakan pelepah daun pisang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Membahas topik tentang tanaman pisang, 3. Memberikan pertanyaan pemantik seperti <i>ada yang tau pelepah pisang bisa di jadikan apa saja? Dll.</i>	Gambar tanaman pisang.
Inti	4. Memperlihatkan cara menggunakan pelepah pisang untuk membuat batik dan memberikan contoh	1. LKA atau kertas HVS 2. Pelepah pisang yang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
	5. Membuat batik dengan pelepah pisang sesuai dengan kreativitas anak	sudah di potong-potong kecil, 3. Cat air
Penutup	6. Recalling kegiatan hari ini 7. Refleksi perasaan main hari ini.	

Hari ke-5

Mengenal dan membuat kue Pallu Butung

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Menonton video makanan tradisional 3. Menceritakan Kembali dan berdiskusi tentang apa yang ditonton	Proyektor dan Laptop, video membuat makanan <i>Pallu butung</i>
Inti	1. Menyiapkan alat dan bahan membuat <i>pallu butung</i> , 2. Membagi anak dalam beberapa kelompok untuk membuat pallu butung,	Pisang, kelapa (santan), sagu Mutiara, air, terigu/maizena, sirup, gula pasir,

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
	3. Membuat pallu butung dengan dimonitori oleh guru, 4. Menyajikan hasil pembuatan makanan tradisional pallu butung.	pisau, panci, kompor, baskom, dsb.
Penutup	Menikmati hasil pembuatan makanan tradisional pallu butung.	

Hari ke-6

Membuat Sate Buah Pisang

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Pembukaan	1. Kegiatan rutinitas disekolah, 2. Memberitahukan apa yang akan dilakukan hari ini adalah membuat sate buah. 3. Memberikan pertanyaan pemantik, seperti buah apa yang ada di hadapan anak-anak? Dsb.	

Alur	Kegiatan	Alat dan Bahan
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak anak melihat-lihat alat dan bahan membuat sate buah, 2. Membagi anak dalam beberapa kelompok untuk membuat sate buah, 3. Membuat sate buah dengan diperhatikan oleh guru, 4. Mencicipi sate buah yang telah dibuat. 	Pisang, papaya, tusuk sate, coklat, meses, pisau plastik, nampan, sendok, dsb.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Recalling kegiatan hari ini 6. Refleksi perasaan main hari ini. 	

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

PRETEST DAN POSTTEST

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Arsy

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Fahmi

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,	✓			
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Sultan****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		★	✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Asril****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Darmi****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	✓			
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,	✓			
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Kayra

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya	✓			
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Hikmah

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Riski****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	✓		★	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya	✓			
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Amika****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	✓
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Fatimah****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	✓
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Febri

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya	✓			
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Nabila****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓	★	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Ramadhan****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari				√
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			√	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			√	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				√

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Farah****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Reyfan****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	✓			
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya	✓			
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,	✓			
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Albi****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	√			
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		√		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,	√			
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		√		

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Salsa

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Hafids

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama: Rafli

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama: Alifa****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
2. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
3. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
4. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Arsy****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			★	✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Fahmi****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Posttest)

Nama: Sultan

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			★	✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Asril****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Darmi****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Kayra****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Hikmah****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Riski****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Posttest)

Nama: Amika

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Fatimah****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari				✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Febri****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			√	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		√		
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			√	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			√	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Nabila****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Ramadhan****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)

Nama: Farah

Kelas : B1

Petunjuk

Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan

Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			★	✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Reyfan****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya		✓		
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.		✓		

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Albi****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari		✓		
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,		✓		
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Salsa****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Hafids****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			★	✓
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,				✓
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Rafli****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya				✓
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.			✓	

Lembar Penilaian (Posttest)**Nama: Alifa****Kelas : B1****Petunjuk****Berikan tanda (√) ceklist pada pilihan hasil pengamatan****Belum Berkembang (BB) = 1****Mulai Berkembang (MB) = 2****Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3****Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4**

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
5. Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari			✓	
6. Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya			✓	
7. Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain,			✓	
8. Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.				✓

REKAPITULASI HASIL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Hasil Penilai *Pre-test*

No.	Nama anak	Indikator				Total Nilai
		Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya.	Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain	Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.	
1.	Arsy	3	3	3	4	13
2.	Fahmi	2	2	1	2	7
3.	Sultan	3	2	2	3	10
4.	Asril	3	3	3	3	12
5.	Darmi	1	2	1	2	6
6.	Kayra	2	1	2	2	7
7.	Hikmah	2	2	3	2	9
8.	Riski	1	1	2	2	6
9.	Amika	4	3	2	3	12
10.	Fatimah	4	4	3	4	15
11.	Febri	2	1	3	3	9
12.	Nabila	2	3	3	3	11
13.	Ramadan	4	3	3	4	14
14.	Farah	3	4	3	3	13
15.	Reyfan	1	1	1	2	5
16.	Albi	1	2	1	2	6
17.	Salsa	2	2	2	2	8
18.	Hafids	3	4	4	4	15
19.	Rafli	3	3	2	3	11
20.	Alifa	2	2	2	4	10
Jumlah						199

Rata-rata	9,95
Persentase	62 %

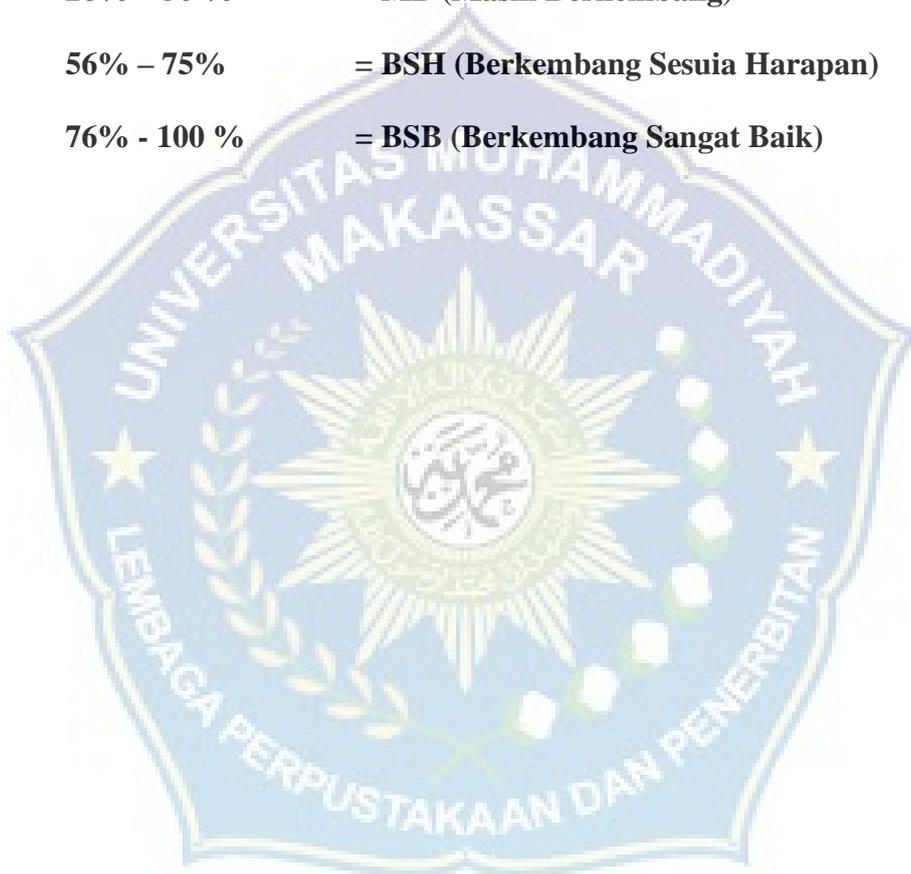
Kriteria Keberhasilan :

0% – 25 % = BB (Belum Berkembang)

26% – 50 % = MB (Masih Berkembang)

56% – 75% = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

76% - 100 % = BSB (Berkembang Sangat Baik)



Hasil Penilai *Post-test*

No.	Nama anak	Indikator				Total Nilai
		Menunjukkan kemandirian melalui kegiatan sehari-hari	Menunjukkan sikap peduli melalui mau membantu jika diminta bantuannya.	Menunjukkan sikap kerja sama melalui kegiatan bermain	Anak dapat beradaptasi saat bermain dengan teman.	
1.	Arsy	4	4	4	4	16
2.	Fahmi	3	3	2	2	10
3.	Sultan	4	4	4	3	15
4.	Asril	3	3	4	4	14
5.	Darmi	2	3	3	3	11
6.	Kayra	2	3	3	3	11
7.	Hikmah	3	3	3	4	13
8.	Riski	2	2	3	2	9
9.	Amika	3	4	4	4	15
10.	Fatimah	4	4	4	4	16
11.	Febri	3	2	3	3	11
12.	Nabila	3	4	3	4	14
13.	Ramadan	4	4	4	4	16
14.	Farah	4	4	4	3	15
15.	Reyfan	2	2	2	2	8
16.	Albi	2	3	2	2	9
17.	Salsa	3	3	3	3	12
18.	Hafids	4	4	4	4	16
19.	Raffli	3	4	3	3	13

20.	Alifa	3	4	4	4	15
Jumlah						259
Rata-rata						12,95
Persentase						81%

Kriteria Keberhasilan :

0% – 25 % = BB (Belum Berkembang)

26% – 50 % = MB (Masih Berkembang)

56% – 75% = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

76% - 100 % = BSB (Berkembang Sangat Baik)

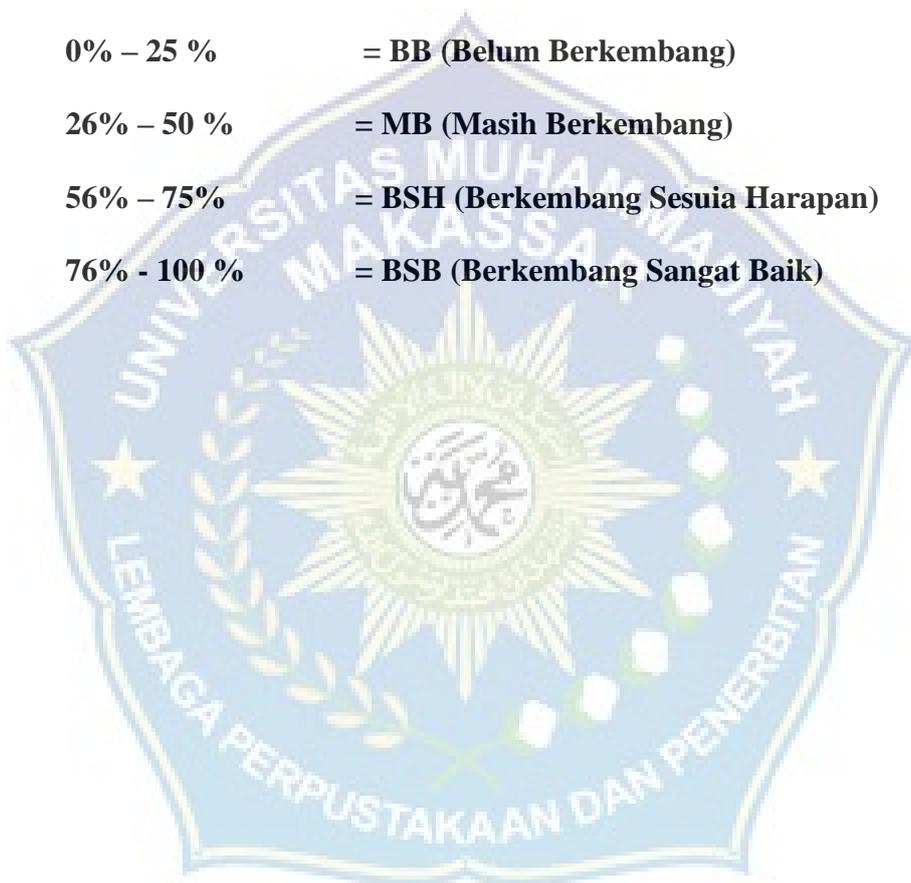


FOTO HASIL DOKUMTASI

Gambar 1 pengenalan tanaman Pisang



Gambar 2 pembuatan ayaman dari daun pisang



Gambar 3 & 4 pembuatan batik menggunakan pelepah daun pisang



Gambar 5 mewarnai gambar pohon pisang



Gambar 6 menonton video pembuatan kue tradisional Pallu Butung



Gambar 7 & 8 proses pembuatan pallu butung



Gambar 9 & 10 proses penyajian dan makan Bersama hasil pembuatan pallu butung



Gambar 11 & 12 pengenalan pembuatan sate buah





Gambar 13-15 Proses Pembuatan sate buah



Gambar 16 makan Bersama hasil pembuatan sate buah





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 2594 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros
 Nama : Riska Damayanti Yakini
 Nim : 105451102220
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah skripsi yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan ujian skripsi.

Makassar, Agustus 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Sri Suflati Romba, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922127903

Pembimbing II

Hj Musfirah S.Ag., M.Pd.
 NIDN : 0919107402

Mengetahui

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : +6211-860837/850132 (Faks)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Riska Damayanti Yakin
Nim : 105451102220
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

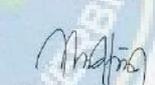
Makassar, Agustus 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

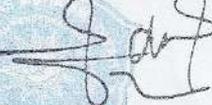

Sri Sulfiati Romba, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922127903

Pembimbing II


Hj Musfirah S.Ag., M.Pd.
NIDN : 0919107402

Mengetahui

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd.
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska Damayanti Yakini
 Nim : 105451102220
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rizky, Kec. Bontoa, Kab. Maros
 Pembimbing : 1. Sri Suffiati Romba, S.Pd., M.Pd
 2. Dr. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa/13/8/20	- Perhatikan pengitikan - uraike penitaren kriteria keberhasilan? - jelaskan indikatornya hasil pre test dan post test yg di jelaskan - Tidak ada ket. seart pretest seart posttest	
-	Rabu/21/8/20	- Perhatikan analisisnya	
-	Rabu/28/8/20	- kesimpulan hasil penelitian - hasil penelitian ACC layak usian	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

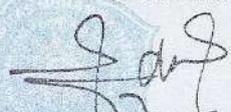
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riska Damayanti Yakin
 Nim : 105451102220
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rizky, Kec. Bontoa, Kab. Maros**
 Pembimbing : 1. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd
 2. **Dr. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin / 8 Juli 2024	Perbaikan bab penulisan	Musfira
2	Selasa / 16 Juli 24	Perbaikan susunan rekrutasi penulisan	Musfira
3	Kamis / 25 Juli 2024	Buat RPPH sesuai dengan jumlah kegiatan selanjutnya	Musfira
4	Rabu / 31 Juli 24	Perbaikan Lampiran dokumentasi	Musfira
5	Selasa / 6 Agustus 24	Perbaikan daftar pustaka	Musfira
6	Senin / 12 Agustus 24	Ace	Musfira

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


 Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
 NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Riska Damayanti Yakini
NIM : 105451102220
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Ar-Rizky Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros
Tanggal Ujian Proposal : 30 Maret 2024

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	16 Mei 2024	Persuratan ke TK Ar-Rizky Kecamatan Bontoa, Maros	
2.	20 Mei 2024	Melakukan Penelitian	
3.	21 Mei 2024	Mengobservasi pembelajaran proyek yang di lakukan pada kelompok B1 dan pengenalan tema tanaman pisang.	
4.	22 Mei 2024	Melakukan treatment ke 1 yaitu mewarnai gambar pisang di kelompok B2	
5.	27 Mei 2024	Treatment ke 2 yaitu membuat anyaman dari daun pisang di kelompok B2	
6.	28 Mei 2024	Treatment ke 3, membuat dengan menggunakan pelapah daun pisang.	
7.	29 Mei 2024	Treatment 4, membuat proyek kue tradisional dari pisang yaitu Pallu butung.	
8.	30 Mei 2024	Treatment 5, membuat kegiatan sate buah pisang	
9.	31 Mei 2024	Melakukan Pengisian lembar observasi	
10.	31 Mei 2024	Persuratan Selesaiannya Penelitian	



Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4237/05/C.4-VIII/V/1445/2024

08 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16284/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 4 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA DAMAYANTI YAKIN**

No. Stambuk : **10545 1102220**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Anak Usia Dini**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AR RIZKI KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Mei 2024 s/d 14 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11352/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4237/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 08 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RISKA DAMAYANTI YAKIN
Nomor Pokok	: 105451102220
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR BERBASIS PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AR-RIZKY KECAMATAN
BONTOA KABUPATEN MAROS "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Mei s/d 14 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email : admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 207/V/IP/DPMPSTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 238/V/REK-IP/DPMPSTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a	: RISK A DAMAYANTI YAKIN
Nomor Pokok	: 105451102220
Tempat/Tgl.Lahir	: MAROS / 22 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: MAHASISWA
Alamat	: LINGK. MARIO PULANA KEC. CAMBA
Tempat Meneliti	: TK.Ar-RIZKI KEC. BONTOA

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR BERBASIS PROYEK TERHADAP
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AR. RIZKY
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS”**

Lamanya Penelitian : 14 Mei 2024 s/d 14 Juni 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 15 Mei 2024

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua LP3M UNISMUH MAKASSAR DI MAKASSAR
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Riska Damayanti Yakin

Nim : 105451102220

Program Studi : Pendidikan Guru (Pendidikan Anak Usia Dini)

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Riska Damayanti Yakin - 105451102220

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX

8% INTERNET SOURCES

8% PUBLICATIONS

% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppj.uniska-bjm.ac.id Internet Source	3%
2	vdocuments.mx Internet Source	2%
3	zombiedoc.com Internet Source	2%
4	Christiani Endah Poerwati, I Made Elia Cahaya. "Project-Based Drawing Activities in Improving Social-Emotional Skills of Early Childhood", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018 Publication	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Riska Damayanti Yakin - 105451102220

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX **17%** INTERNET SOURCES **7%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	3%
2	www.jptam.org Internet Source	3%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
4	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
5	creatormedia.my.id Internet Source	3%
6	repository.ung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB III Riska Damayanti Yakin - 105451102220

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ucb.ac.id Internet Source		3%
2	journal.umy.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Riska Damayanti Yakin - 105451102220

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Riska Damayanti Yakin - 105451102220

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.um.ac.id
Internet Source

5%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BELAJAR
BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AR-RIZKY
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**

Received: 04/09/2024
Accepted: 07/09/2024
Published: 09/09/2024

¹Riska Damayanti, ²Sri Sufliati Romba, ³Musfira
^{1,2,3} PG-PAUD PKIP/Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,
Indonesia
risikadamayantiyakin@gmail.com
sufliatromba@unismuh.ac.id
musfiramansyur@unismuh.ac.id

Abstract

Early childhood is a period where a child experiences very rapid growth and development. One of the developments that must be stimulated from an early age is social emotional development. The next cause of social-emotional immaturity is modeling. Children imitate examples of managing emotions from parents, teachers or adults around them. The aim of this research is to see the effect of using project-based learning methods on children on improving their social-emotional abilities and to compare the development of social-emotional abilities between groups of children who use project-based learning methods and groups of children who use conventional methods. This research method uses experimental research. The results of this research are that children's social-emotional abilities have improved well. This is proven by the results of the posttest scores, children's social-emotional abilities have increased compared to when the pretest results were obtained.

Keywords: Children, Project Based, Emotional

Abstrak

Anak usia dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Salah satu perkembangan yang harus di stimulasi sejak dini ialah perkembangan sosial emosional. Penyebab ketidakmatangan sosial-emosional selanjutnya adalah *modeling*. Anak meniru contoh pengelolaan emosi orangtua, guru, atau orang dewasa di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode belajar berbasis proyek pada anak terhadap peningkatan kemampuan sosial emosionalnya dan untuk membandingkan perkembangan kemampuan sosial emosional antara kelompok anak yang menggunakan metode belajar berbasis proyek dengan kelompok anak yang menggunakan metode konvensional. Metode penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini adalah kemampuan sosial emosional anak mengalami peningkatan dengan baik hal ini terbukti pada hasil perolehan nilai posttest kemampuan sosial emosional anak meningkat dibandingkan pada saat perolehan hasil pretest.

Kata kunci: Anak, Berbasis Proyek, Emosional

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Menurut (Sumarni dkk, 2023)

RIWAYAT HIDUP



Riska Damayanti Yakin Lahir di Maros pada tanggal 22 April 2002, dari pasangan Ayah Muh.Yakin dan Ibu Jumriati. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Penulis masuk SDN 113 Inpres Barugae tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014, tamat SMP Negeri 3 Maros pada tahun 2017, tamat SMA Negeri 2 Maros pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada program studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Sastra Satu dan selesai tahun 2024.

